#### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

# A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara *Organization Citizenship Behavior* (OCB) dengan kinerja pada karyawan PT Metro Pos di Jakarta.

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Metro Pos yang beralamat di Jalan Pulogadung No.15 Jakarta. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan penerbitan.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

#### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) Organization citizenship behavior (OCB) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah kinerja sebagai variabel yang dipengaruhi.

### D. Populasi dan Teknik pengambilan Sampel

Populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"<sup>56</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan seluruh karyawan PT Metro Pos yang berjumlah 154 karyawan. Populasi terjangkau dibatasi pada karyawan dengan jabatan *Officer staff* yang berjumlah 71 karyawan, maka sampel yang diambil sebanyak 58 responden. Penentuan sampel mengacu pada table *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*) dengan perhitungan sesuai table III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1 Perincian Perhitungan Sampel

| Divisi      | Jumlah   | Perhitungan        | Jumlah |
|-------------|----------|--------------------|--------|
|             | Karyawan | Sampel             | Sampel |
| Akuntansi & | 6        | $6/71 \times 58 =$ | 5      |

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Alfabeta. 2010) Hal. 117

.

| Vanangan     |    | 4,9                |    |
|--------------|----|--------------------|----|
| Keuangan     | 4  |                    |    |
| Umum &       | 4  | $4/71 \times 58 =$ | 3  |
| Personalia   |    | 3,2                |    |
| Keamanan     | 7  | $7/71 \times 58 =$ | 6  |
|              |    | 5,7                |    |
| Composing    | 8  | $8/71 \times 58 =$ | 7  |
| F 1 7        |    | 6,5                |    |
| Reproduksi   | 9  | $9/71 \times 58 =$ | 7  |
|              |    | 7,3                | ·  |
| Expedisi     | 2  | $2/71 \times 58 =$ | 1  |
| 2.1.1.2.1    | _  | 1,6                | -  |
| Finising     | 13 | 13/71 x 58         | 11 |
| 1 misms      | 15 | = 10,6             |    |
| Persediaan   | 4  | $4/71 \times 58 =$ | 3  |
| 1 CISCUIAAII | _  |                    | 3  |
|              | _  | 3,2                |    |
| Mekanik      | 5  | $5/71 \times 58 =$ | 4  |
|              |    | 4,08               |    |
| Maintenance  | 7  | $7/71 \times 58 =$ | 6  |
|              |    | 5,7                |    |
| Instalasi    | 6  | 6/71 x 58 =        | 5  |
|              |    | 4,9                |    |
| Total        | 71 |                    | 58 |

### E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu perilaku kewargaan organisasi dan kinerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

# 1. Kinerja (Variabel Y)

# a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan melalui pencapaian dan pelaksanaan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok untuk mencapai tujuan perusahaan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan standar dan kriteria yang ditentukan oleh perusahaan.

# b. Definisi Operasional

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang diperoleh dengan mengunakan data sekunder yang diambil dari data perusahaan berupa dokumentasi kinerja. Adapun indikator penilaian kinerja tersebut yaitu hasil pekerjaan, kesetiaan, ketelitian, komunikasi, kejujuran, kreatifitas, tanggung jawab, kedisiplinan, kualitas, dan kuantitas kerja karyawan.

## 2. Organization Citizenship Behavior (OCB) (Variabel X)

# a. Definisi Konseptual

Perilaku Kewargaan Organisasi (Organization citizenship behavior) merupakan bentuk perilaku sukarela yang tidak menjadi bagian dari kewajiban kerja formal seorang karyawan yang meliputi sifat mementingkan kepentingan orang lain (altruism), sifat kehati-hatian (conscientiousness), sikap sportif (sportmanship), kesopanan (courtesy) dan kewargaan yang baik (civic virtue).

### b. Definisi Operasional

Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*) diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 24 butir pertanyaan yang disajikan pada bagian ini merupakan skala replika yang dikembangkan dari Philip M. Podsakof, Scott B. MacKenzie. Koefisien alpha (reliabilitas) replika ini adalah 0.85 untuk *altruism*, 0.82 untuk *conscientiousness*, 0.85 untuk *sportmanship*, 0.85 untuk *courtesy*, dan 0.70 untuk *civic virtue*.

### c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku kewargaan organisasi yang meliputi sifat mementingkan kepentingan orang lain (*altruism*), sifat kehati-hatian (*conscientiousness*), bersikap sportif (*sportmanship*), kesopanan (*courtesy*) dan kewargaan yang baik (*civic virtue*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.2 berikut ini:

Tabel III.2

Kisi-kisi instrument variable X Perilaku Kewargaan Organisasi

| No | Dimensi                         |  |  |
|----|---------------------------------|--|--|
| 1  | Altruism (menolong)             |  |  |
| 2  | Consciencetiousness (kepatuhan) |  |  |
| 3  | Civic virtue (kepedulian)       |  |  |
| 4  | Sportmanship (sportivitas)      |  |  |
| 5  | Courtesy (Sopan Santun)         |  |  |

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tablel III.3.

Tabel III.3 Skala Penilaian untuk Perilaku Kewargaan Organisasi

| No | Alternatif Jawaban | Positif | Negatif |
|----|--------------------|---------|---------|
|    |                    |         |         |

| 1 | Sangat Setuju (SS)        | 5 | 1 |
|---|---------------------------|---|---|
| 2 | Setuju (S)                | 4 | 2 |
| 3 | Ragu-ragu (RR)            | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS)         | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X *Organization citizenship behavior* (OCB) dan variabel Y (kinerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

# Keterangan:

X : Variabel Bebas *Organization citizenship behavior* (OCB)

Y : Variabel Terikat (Kinerja)

→ : Arah Hubungan

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

# 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).<sup>57</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>58</sup>:

$$\hat{\mathbf{Y}} = \mathbf{a} + \mathbf{b}\mathbf{X}$$

Dimana:

Ŷ : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

: Harga Y bila X = 0 (harga konstan) a

: Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukan angka peningkatan b ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = (\underline{\Sigma}Y)(\underline{\Sigma}X^2) - (\underline{\Sigma}X)(\underline{\Sigma}XY) \qquad b = \underline{n}.\underline{\Sigma}XY - (\underline{\Sigma}X)(\underline{\Sigma}Y)$$

$$n.\underline{\Sigma}X^2 - (\underline{\Sigma}X)^2 \qquad n.\underline{\Sigma}X^2 - (\underline{\Sigma}X)^2$$

Keterangan:

 $\sum Y$ : Jumlah skor Y

 $\sum X$ : Jumlah skor X

: Jumlah sampel n

: Nilai konstanta a a

b : Koefisien arah regresi linier

### 2. Uji Persyaratan Analisis

<sup>57</sup> Suharyadi. *Statistika*. (Jakarta: Salemba Empat. 2009). Hal. 186
<sup>58</sup> Ibid. Hal. 186

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan  $(\alpha) = 0,05$ . Rumus yang digunakan adalah :

$$Lo = |F(Zi) - S(Zi)|$$

Keterangan:

F ( Zi ) : merupakan peluang angka baku

S (Zi) : merupakan proporsi angka baku

L o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika Lo ( $L_{hitung}$ ) < Lt ( $L_{tabel}$ ), maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila Lo ( $L_{hitung}$ ) > Lt ( $L_{tabel}$ ).

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

 $H_o: \beta \leq 0$ 

 $H_i: \beta > 0$ 

Kriteria Pengujian:

 $H_o$  diterima jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  dan  $H_o$  ditolak jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak  $H_o$ .

## b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_o$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti Regresi dinyatakan Linier jika  $H_o$  diterima.

Tabel III.5

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

| Sumber<br>Varians | Derajat Bebas (db) | Jumlah Kuadrat (JK)  | Rata-rata Jumlah Kuadrat | F hitung<br>(Fo) | Ket |
|-------------------|--------------------|----------------------|--------------------------|------------------|-----|
| Total             | N                  | $\sum Y^2$           |                          |                  |     |
| Regresi (a)       | 1                  | $\frac{\sum Y^2}{N}$ |                          |                  |     |

| Regresi (a/b)   | 1   | $\sum XY$               | $\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$ | $\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$ | Fo > Ft<br>Maka                           |
|-----------------|-----|-------------------------|---------------------------|---------------------------|---|
| Sisa (s)        | n-2 | JK(T) - JK(a) - Jk (b)  | $\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$     |                           | Regresi<br>Berarti                        |
| Tuna Cocok (TC) | k-2 | Jk (s) – Jk (G) – (b/a) | $\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$   | $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$  | Fo < Ft  Maka  regresi  Berbentuk  Linear |

### c. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:59

$$r_{xy} = \frac{\text{n.} \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{\text{n.} (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{\text{n.} (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

# Keterangan:

: Koefisien korelasi product moment  $r_{xv}$ 

n : Jumlah responden

 $\Sigma_{X}$  : Jumlah skor variabel X

 $\Sigma_{Y}$ : Jumlah skor variabel Y

 $\sum X^2$ : Jumlah kuadrat skor variabel X

<sup>59</sup> *Ibid.*, Hal. 159

 $\sum Y^2$ : Jumlah kuadrat skor variabel Y

# d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus<sup>60</sup>:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

### Keterangan:

t hitung : skor signifikansi koefisien korelasi

: koefisien korelasi product moment

: banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik:

 $H_0: \rho \leq 0$ 

 $H_i : \rho > 0$ 

Kriteria Pengujian:

H<sub>o</sub> diterima jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> dan H<sub>o</sub> ditolak jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, berarti Koefisien korelasi signifikan jika H<sub>i</sub> diterima.

### e. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Kinerja) ditentukan X Organization citizenship behavior (OCB)dengan menggunakan rumus<sup>61</sup>:

$$KD = r_{xy}^2$$

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup>*Ibid.*, Hal. 164 <sup>61</sup>*Ibid.*, h. 162

# Keterangan:

KD : koefisien determinasi

 $r_{xy}^{2}$  : koefisien korelasi *product moment*